

BAB 3

METODE PENELITIAN

3.1 Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Klinik Saintifikasi Jamu WKJ (Wisata Kesehatan Jamu) yang terletak di Desa Kalibakung, Kecamatan Balapulang, Kabupaten Tegal. Waktu pelaksanaan penelitian direncanakan berlangsung dari Januari hingga Februari 2025.

3.2 Alat dan Bahan

Alat dan bahan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini meliputi resep pasien yang telah terdiagnosis diabetes melitus, lembar pengumpulan data (LPD), serta lembar informed consent sebagai bentuk persetujuan partisipasi pasien. Selain itu, digunakan juga kuesioner untuk menilai kualitas hidup pasien selama menjalani terapi. Referensi utama yang dijadikan pedoman dalam terapi diabetes melitus di Klinik Saintifikasi Jamu WKJ adalah buku *Sebelas Ramuan Jamu Saintifikasi* yang ditulis oleh dr. Siswanto, MHP.DTM, serta *Vademekum Tanaman Obat* yang diterbitkan oleh Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. Semua alat dan bahan ini digunakan untuk memastikan pengumpulan data yang valid serta mendukung pelaksanaan terapi herbal yang sesuai standar.

3.3 Rancangan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian observasional deskriptif dengan rancangan cross-sectional yang dilakukan dalam satu waktu. Data yang digunakan terdiri dari data retrospektif berupa resep pasien untuk mengetahui pola pengobatan herbal pada pasien diabetes melitus serta proses pengolahan, penyiapan, dan penggunaan obat herbal di Klinik Saintifikasi Jamu WKJ .

Kabupaten Tegal selama periode 2024. Selain itu, data mengenai kualitas hidup pasien diabetes melitus diperoleh secara prospektif dengan cara menyebarkan kuesioner kepada pasien diabetes melitus yang telah menjalani pengobatan herbal.

3.3.1 Metode Pengumpulan Data

a. Cara pengumpulan data

Pengumpulan data dilakukan dengan mengambil dan menyalin informasi dari resep pasien yang tercatat pada periode Januari hingga Agustus 2024 di Klinik Saintifikasi Jamu WKJ Kabupaten Tegal, dengan mempertimbangkan kriteria inklusi dan eksklusi. Data yang dikumpulkan dicatat dalam lembar pengisian yang berisi tabel-tabel meliputi nama pasien, usia, jenis kelamin, berat badan, tekanan darah, kadar gula darah, diagnosis penyakit penyerta, serta lama penggunaan obat herbal. Untuk pengumpulan data kualitas hidup pasien, digunakan metode penyebaran kuesioner kepada pasien diabetes melitus yang menjalani pengobatan herbal.

b. Pengelolaan data

Setelah pengumpulan data selesai, dilakukan proses pengelolaan data melalui tahap *editing*, yaitu pemeriksaan kembali keakuratan dan kelengkapan data yang diperoleh dari Klinik Saintifikasi Jamu WKJ Kabupaten Tegal. Selanjutnya, data yang sudah diperiksa dimasukkan ke dalam database komputer dalam bentuk tabel. Data dari resep dianalisis secara deskriptif non-analitik menggunakan analisis univariat dalam

bentuk persentase. Sedangkan hasil pengumpulan data dari kuesioner dianalisis menggunakan *uji Chi Square* dengan bantuan program SPSS.

c. Pemberian Kode (*Coding Data*)

Pemberian kode pada setiap data dalam penelitian ini diberi kode untuk mempermudah proses pengolahan. Kategori usia dikodekan sebagai 1 untuk usia < 50 tahun dan 2 untuk usia ≥ 50 tahun. Kategori jenis kelamin diberi kode 1 untuk laki-laki dan 2 untuk perempuan. Lama penggunaan obat dikodekan 1 jika kurang dari 1 tahun, 2 untuk 2–4 tahun, dan 3 untuk lebih dari 5 tahun. Sedangkan kategori kualitas hidup diberi kode 1 untuk kualitas hidup cukup baik, 2 untuk baik, dan 3 untuk sangat baik.

d. Memasukan data (*entry*)

Memasukan data karakteristik responden, lama pengobatan herbal, dan kualitas hidup responden yang diperoleh dari kuesioner pada pasien diabetes melitus akan dimasukkan secara komputerisasi menggunakan software SPSS untuk memudahkan analisis data.

3.3.2 Variabel Penelitian

a. Variabel Bebas

Menurut Ilham.A (2019) Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau menjadi penyebab perubahan pada variabel terikat. Dalam penelitian ini, variabel bebas yaitu kualitas hidup dan lama penggunaan obat herbal.

b. Variabel Terikat

Menurut Ilham. A (2019) Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat dari variabel bebas. Dalam penelitian ini, variabel terikat yaitu persepan pengobatan herbal terhadap kualitas hidup pasien diabetes melitus.

3.3.3 Populasi Penelitian

Populasi penelitian ini adalah pasien rawat jalan yang didiagnosis diabetes melitus dan tercatat pada resep serta rekam medis di Klinik Saintifikasi Jamu WKJ Kabupaten Tegal selama periode Januari hingga Agustus 2024, dengan total sebanyak 218 pasien.

3.3.4 Sampel Penelitian

Pengambilan sampel data retrospektif dilakukan dengan teknik *purposive sampling*, sedangkan pengambilan sampel data prospektif menggunakan teknik random sampling. Populasi penelitian ini adalah resep pasien diabetes melitus di Klinik Saintifikasi Jamu WKJ Kabupaten Tegal. Sampel yang digunakan dalam penelitian harus memenuhi kriteria sebagai berikut:

a. Kriteria inklusi

Kriteria inklusi merupakan kriteria sampel yang diinginkan peneliti berdasarkan tujuan penelitian. Kriteria inklusi penelitian ini antara lain:

1. Resep bulan Januari - Agustus periode 2024
2. Resep untuk pasien diabetes melitus disertai penyakit penyerta

3. Pasien yang mendapatkan resep obat herbal dalam bentuk simplisia dan kapsul
4. Pasien yang sudah berobat minimal 4 minggu
5. Pasien diabetes melitus yang di sertai penggunaan obat konvensional
6. Pasien yang bersedia menjadi responden peneliti

b. Kriteria eksklusi

Kriteria eksklusi penelitian ini anatara lain :

1. Resep yang tidak dapat terbaca dengan jelas
2. Resep yang rusak

Jumlah sampel penelitian diambil berdasarkan rumus slovin sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

Keterangan :

N : Jumlah keseluruhan populasi

n : Jumlah sampel

e : Persentase kelonggaran ketelitian kesalahan pengambilan sampel yang masih dapat ditoleransi = 0,1

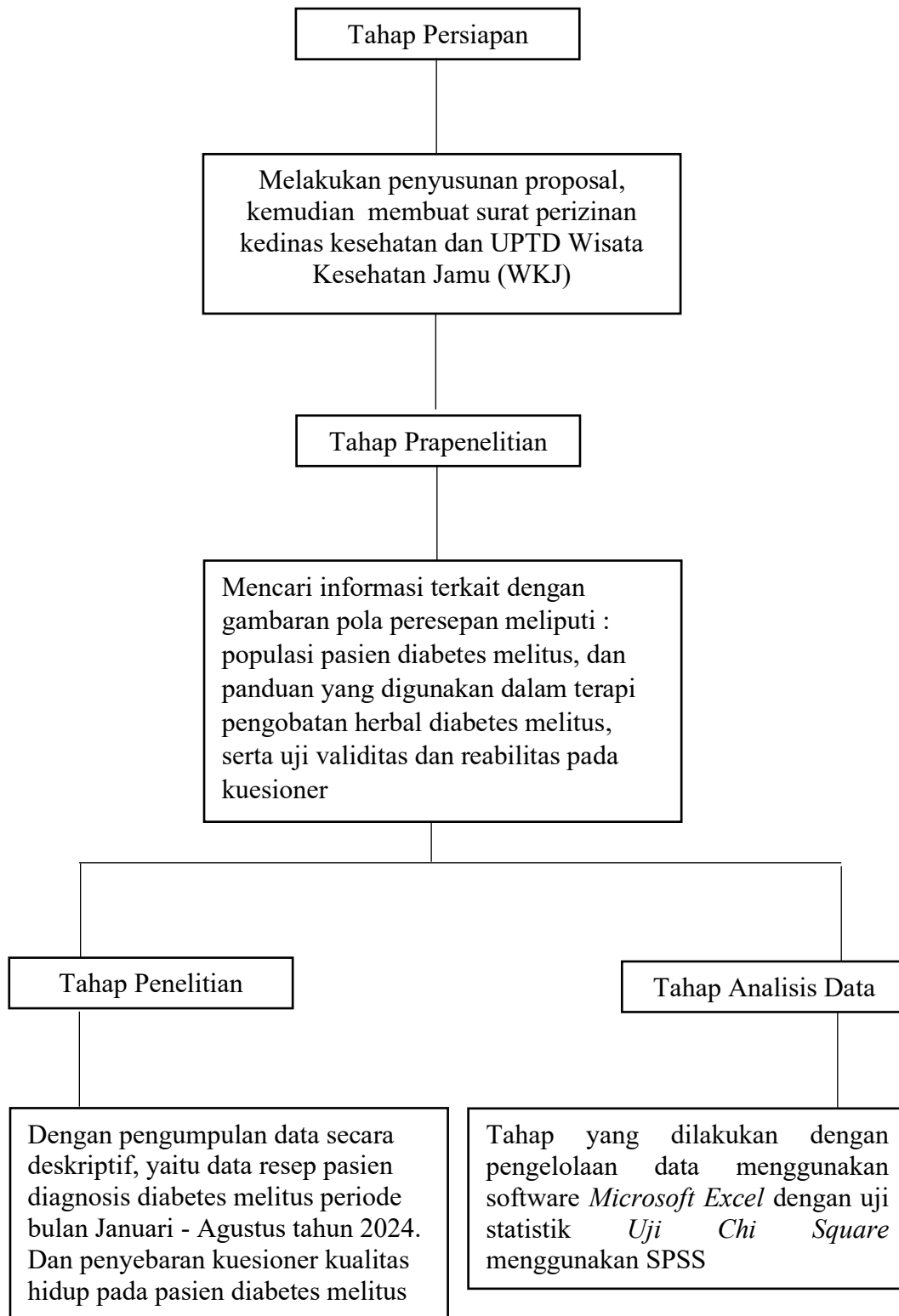
$$\begin{aligned}
 n &= \frac{N}{1+N(e)^2} \\
 n &= \frac{218}{1+218(0,1)^2} \\
 n &= \frac{218}{1+(218 \times 0,01)} \\
 n &= \frac{218}{1+2,18} \\
 n &= \frac{218}{3,18} \\
 n &= 68,55
 \end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan menggunakan rumus Slovin, diperoleh jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian sebanyak 70 resep.

3.4 Prosedur penelitian

Tahap persiapan dimulai dengan pembuatan dan penyusunan proposal penelitian, serta pengajuan surat perizinan ke Dinas Kesehatan Kabupaten sebagai syarat pelaksanaan penelitian di Klinik Saintifikasi Jamu WKJ Kabupaten Tegal. Selanjutnya, tahap prapenelitian dilakukan dengan mengumpulkan informasi mengenai pola persepan herbal untuk diabetes melitus di klinik tersebut, termasuk data populasi pasien yang didiagnosis diabetes melitus dan panduan terapi yang digunakan. Tahap penelitian mencakup pengumpulan data secara deskriptif, yaitu resep pasien dengan diagnosis diabetes melitus dan penyakit penyerta pada periode Januari hingga Agustus 2024, serta penyebaran kuesioner untuk menilai kualitas hidup pasien diabetes melitus. Terakhir, tahap analisis data dilakukan dengan pengelolaan data menggunakan Microsoft Excel dan uji statistik *Chi Square* menggunakan SPSS.

Prosedur penelitian dapat dilihat pada bagan 3.1 sebagai berikut:



Bagan 3.1 Prosedur penelitian

3.5 Analisis data

Analisis data pola persepan pengobatan herbal diabetes melitus di Klinik Saintifikasi Jamu WKJ Kabupaten Tegal dilakukan dengan mengolah data resep menggunakan microsoft excel. Data dikelompokkan berdasarkan usia pasien, jenis kelamin, diagnosa penyakit penyerta, dan pekerjaan pasien, kemudian dihitung persentase untuk masing-masing kategori. Sedangkan untuk analisis tingkat kualitas hidup pasien diabetes melitus, data diolah menggunakan *uji Chi Square* untuk mengukur hubungan antara lama pengobatan herbal dan kualitas hidup pasien. Hasil analisis diperoleh dari skor pengisian kuesioner yang dibagikan kepada pasien diabetes melitus di klinik tersebut.